

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Olahraga adalah salah satu aktivitas fisik maupun psikis seseorang yang berguna untuk menjaga dan meningkatkan kualitas kesehatan seseorang. Pada dasarnya, olahraga berfungsi untuk menjaga, meningkatkan, menyeimbangkan kesehatan sistem jasmani dan rohani seseorang dan sekaligus meningkatkan rasa kebersamaan serta daya saing antar individu/seseorang (Purwanto, 2011: 3). Olahraga terbagi menjadi beberapa macam, seperti olahraga atletik yang meliputi lari, lompat jauh, lompat tinggi dan lain-lain, serta olahraga permainan yang meliputi bola kaki, bola voli, basket, tenis meja, tenis lapangan dan lain sebagainya.

Permainan bola voli merupakan permainan net beregu yang dimainkan oleh dua regu dengan jumlah pemain pada masing-masing regu sebanyak 6 orang pemain. Permainan bola voli dapat dimainkan di dalam maupun di luar lapangan. Sasaran dari permainan bola voli adalah mempertahankan bola agar tetap bergerak melewati net yang tinggi dari satu wilayah ke wilayah lawan (Setyawan, 2017: 1). Permainan bola voli juga memiliki beberapa teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain. Menurut Yunus (2012: 68) teknik-teknik dasar dalam permainan bola voli meliputi *servis*, *passing*, *set-up* dan *block*.

Teknik *blocking* merupakan teknik dasar yang ada dalam permainan bola voli yang sangat penting dalam pertahanan tim pemain. Tujuan dari *blocking* ini adalah untuk membendung serangan dari tim pemain lawan. Teknik *blocking* bisa

dilakukan secara sendiri (*block* tunggal) atau juga bisa dilakukan secara bersamaan dengan rekan atau teman satu tim (*block* ganda).

Saat ini banyak sekali pemain yang tergabung dalam club-club bola voli, baik club yang terdiri dari pemain professional maupun club yang terdiri dari pemain pemula. Salah satu club bola voli yang terdiri dari pemain pemula adalah Club bola voli GT FC yang ada di Desa Sekancing Kecamatan Tiang Pumpung Kabupaten Merangin. Teknik *blocking* merupakan teknik yang sering dilakukan oleh para pemain di club ini, tetapi dalam pelaksanaannya masih ditemui beberapa kekurangan dalam melakukan gerakan *blocking*.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 23 Maret 2021 beberapa kekurangan yang dilakukan oleh pemain diantaranya adalah ketika melakukan sikap awal posisi kaki pemain terkadang tidak siap atau tanpa melkaskan kuda-kuda sehingga ketika melakukan lgerakan blocking loncatan yang dilakukan oleh pemain masih kurang tepat, dimana pemain terlambat melakukan loncatan karena posisi berada jauh dari net. Selain itu, pemain juga kurang dapat melihat variasi pola penyerangan lawan sehingga terlambat melakukan lompatan.

Kekurangan berikutnya adalah ketika melakukan gerakan blocking pemain melakukan gerakan tangan yang kurang tepat, dimana jari-jari tidak terbuka dan pergelangan tangan kurang aktif atau kedua tangan terlalu terbuka sehingga bola mudah menembus blocking. Bahkan saat melakukan sikap akhir, posisi kaki pemain tidak selebar bahu, lutut tidak menekuk dan badan tidak kembali siap.

Kondisi ini tentu akan mempengaruhi kualitas pemain dalam mempertahankan kekuatan tim. Meskipun demikian tidak semua pemain

mengalami kesulitan dalam melakukan blocking, masih ada beberapa pemain yang gerakan blockingnya sudah lebih baik. Hal ini menyebabkan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Keterampilan Gerakan *Blocking* Permainan Bola Voli pada Club GT FC Desa Sekancing Kecamatan Tiang Pumpung Kabupaten Merangin**”.

1.2. Identifikasi Masalah

Beberapa permasalahan yang terjadi pada objek penelitian ini sebagai berikut:

1. Pemain melakukan lompatan yang kurang tepat, seperti terlambat melakukan lompatan karena kurang memahami pola penyerangan dari lawan
2. Gerakan tangan tidak tepat, seperti kedua tangan terlalu terbuka sehingga bola mudah menembus bloking.
3. Jari-jari terlalu terbuka dan pergelangan tangan kurang aktif.
4. Melakukan sikap akhir yang kurang tepat.

1.3. Batasan Masalah

Supaya tidak terjadi pemahaman yang meluas mengenai penelitian ini, maka peneliti membatasi permasalahan dalam penelitian ini hanya pada keterampilan melakukan gerakan *blocking* dalam permainan bola voli pada club GT FC Desa Sekancing.

1.4. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional tentang keterampilan *blocking* dalam permainan bola voli adalah teknik pemain pada club GT FC Desa Sekancing untuk melakukan awal gerakan dalam melakukan bloking, pelaksanaan gerakan bloking dan akhir gerakan bloking.

1.5. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang terjadi, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana keterampilan pemain club GT FC Desa Sekancing ketika melakukan gerakan *blocking* dalam permainan bola voli?”.

1.6. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis keterampilan pemain club GT FC Desa Sekancing ketika melakukan gerakan *blocking* dalam permainan bola voli.

1.7. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

- a. Bagi peneliti, penelitian ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana di Program Studi Kepelatihan Olahraga Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi.
- b. Bagi pemain, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan latihan gerakan *blocking* dan gerakan dasar lainnya.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dan referensi bagi peneliti yang ingin mengamati keterampilan melakukan gerakan dasar dalam permainan bola voli.